

**ANALISIS PROFIL KOMPETENSI MULTIKULTURAL
SISWA SMA NEGERI 3 PALEMBANG UNTUK
KEGIATAN LAYANAN DASAR**

SKRIPSI

Oleh

Helsa Felicia Tabitha Tondang

Nomor Induk Mahasiswa 06071381823044

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PROFIL KOMPETENSI MULTIKULTURAL SISWA
SMA NEGERI 3 PALEMBANG UNTUK KEGIATAN LAYANAN
DASAR

Oleh
Helsa Felicia Tabitha Tondang
Nomor Induk Mahasiswa 06071381823044
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan

Palembang, Juli 2024

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP 199301252019032017

Pembimbing



Dr. Yosef, M.A.
NIP 196203231988031005



HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PROFIL KOMPETENSI MULTIKULTURAL SISWA
SMA NEGERI 3 PALEMBANG UNTUK KEGIATAN LAYANAN
DASAR

Oleh
Helsa Felicia Tabitha Tondang
Nomor Induk Mahasiswa 06071381823044
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Di setujui untuk diajukan Ujian Akhir Program Sarjana

Palembang, Juli 2024

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP 199301252019032017

Pembimbing



Dr. Yosef, M.A.
NIP 196203231988031005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helsa Felicia Tabitha Tondang

NIM : 06071381823044

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Profil Kompetensi Multikultural Siswa Sma Negeri 3 Palembang Untuk Kegiatan Layanan Dasar” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan menjiplak atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini ada/tidak ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Helsa Felicia Tabitha Tondang

NIM 06071381823044

PRAKATA

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya skripsi yang berjudul “Analisis Profil Kompetensi Multikultural Siswa Sma Negeri 3 Palembang Untuk Kegiatan Layanan Dasar” ini bisa selesai disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

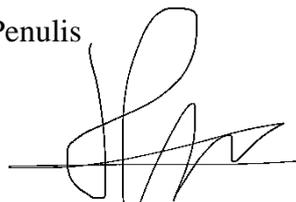
Terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef M.A, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga Ibu Nur Wisma S.Pd. I, M.Pd selaku anggota penguji yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Unsri, Dr. Hartono M.A. Pb selaku Dekan FKIP Unsri, ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang telah mendukung dan membantu selama penulis melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2024

Penulis



Helsa Felicia Tabitha Tondang

Nim. 06071381823044

KATA PENGANTAR

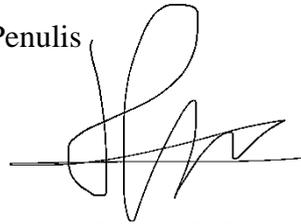
Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun proposal penelitian ini, terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman yang memotivasi dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan hati yang terbuka.

Palembang, Juli 2024

Penulis



Helsa Felicia Tabitha Tondang

Nim. 06071381823044

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, skripsi ini ku persembahkan untuk orang yang saya kasihi:

1. Alm. Bapak Henry Tondang selaku orangtua saya yang telah dipanggil Tuhan ketika saya masih menempuh Pendidikan perkuliahan semester VI. Semasa hidupnya, beliau telah memberikan saya doa, pengorbanan, dukungan, nasihat, motivasi, serta kasih sayang yang tak terhingga untuk saya sampai saat ini. Semoga beliau bangga dengan pencapaian saya di Sana.
2. Ibu Herlinda Simbolon yang selama ini selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, motivasi, serta kasih sayang yang tiada hentinya hingga saat ini. Beliau mampu menjadi orangtua tunggal bagi saya sampai saat ini. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati mama, Amin.
3. Saudara saya, abang Diego Tondang dan abang Hans Tondang yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat, dan motivasi kepada saya sehingga saya bisa kuat dan dapat menyelesaikan skripsi saya. Terima kasih juga karena kalian telah menjadi figur ayah buat saya. Kiranya Tuhan memberkati abang, Amin
4. Kakak ipar saya, kakak Fitryani Saragih dan kakak Dian Situmorang terima kasih telah memberikan saya dukungan, doa, serta motivasi kepada saya. Kiranya Tuhan memberkati kakak, Amin.
5. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya,
6. Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dengan tulus, sabar dan ikhlas meluangkan waktunya serta memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi agar saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Terima kasih bapak semoga Tuhan memberkati bapak, dan ibu Nur Wisma, S.Pd I., M.Pd sebagai penguji skripsi saya.
7. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya

8. Bapak Drs. Sugiyono, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Palembang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian disana, serta Bapak Hendri Kapandra, M.Pd yang telah membimbing selama penelitian berlangsung, seluruh guru dan siswa SMA Negeri 3 Palembang yang telah berpartisipasi membantu berjalannya penelitian ini.
9. Ps. Petrus Purba dan Ibu Belinda selaku pembimbing spiritual saya. Terima kasih telah memberikan pengajaran secara spiritual serta dukungan doa kepada saya selama pengerjaan skripsi hingga saat ini. Semoga Tuhan memberikati bapak dan ibu, Amin.
10. Sonia Cahyani dan Nurul Fidya Utami selaku sahabat seperjuangan di tanah rantau Bumi Sriwijaya terima kasih telah memberikan saya semangat selama pengerjaan skripsi dan selalu ada disaat suka dan duka. Semoga kita sama-sama sukses kedepannya.
11. Shania Girsang, kak Elsaday Siregar, kak Nova Damanik, kak Juliana Sinaga, Bethany Sipayung, kak Sisca Gultom, Andi Pratama, dan Fransiska Yuriko selaku sahabat terbaik yang selalu memberikan semangat, tempat refreshing dikala pusing mengerjakan skripsi dan menjadi penghibur dikala sedih. Semoga kita menjadi orang yang sukses sesuai dengan apa yang diharapkan. Tuhan memberkati, Amin.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri Angkatan 2018 dari awal perkuliahan hingga selesai.
13. Almamater UNSRI tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaan.

Penulis



Helsa Felicia Tabitha Tondang

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMABAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.2.1 Identitas Masalah	4
1.2.2 Batasan Masalah	5
1.2.3 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Layanan dasar dalam bimbingan dan konseling SMA	7
2.1.1 Pengertian Layanan Dasar	7
2.1.2 Pentingnya Layanan Dasar Bagi Siswa SMA.....	8
2.1.3 Metode Layanan Dasar.....	9
2.1.4 Pelaksanaan Layanan Dasar.....	10
2.2 Kompetensi Multikultural.....	11
2.2.1 Definisi Multikultural.....	11
2.2.2 Pentingnya Kompetensi Multikultural Bagi Siswa SMA.....	13
2.2.3 Aspek-aspek Kompetensi Multikultural.....	14
2.2.4 Cara Mengukur Kompetensi Multikultural.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian.....	16

3.2 Variabel Penelitian.....	16
3.3 Definisi Operasional.....	17
3.4 Populasi dan Sampel.....	18
3.4.1 Populasi.....	18
3.4.2 Sample.....	19
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.5.1 Tempat Penelitian.....	20
3.5.2 Waktu Penelitian.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	21
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6.2 Intrumen Penelitian.....	21
3.7 Validasi Instrumen.....	23
3.8 Reliabilitas Instrumen.....	24
3.9 Metode Analisis Data.....	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	26
4.1.2 Deskripsi Profil Kompetensi Multikultural Siswa SMA Negeri 3 Palembang Untuk Kegiatan Layanan Dasar.....	26
4.1.3 Hasil Persentase Keseluruhan Tentang Kompetensi Multikultural Siswa SMA Negeri 3 Palembang Untuk Kegiatan Layanan Dasar.....	30
4.1.4 Analisis Profil Kompetensi Multikultural Siswa Sma Negeri 3 Palembang Untuk Kegiatan Layanan Dasar.....	31
4.1.5 Secara keseluruhan profil kompetensi multikultural siswa	32
4.2 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penjelasan Definisi Operasional Sekolah Multikultural.....	17
Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Palembang.....	19
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert.....	21
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Profil Siswa SMA Negeri 3 Palembang Untuk Kegiatan Layanan Dasar.....	22
Tabel 3. 5 Rumus Kategori.....	25
Tabel 4.1 Kesadaran Budaya.....	27
Tabel 4.2 Keterampilan Budaya.....	28
Tabel 4.3 Keterampilan Budaya.....	29
Tabel 4.4 Kompetensi Multikultural Siswa SMA Negeri 3 Palembang Untuk Kegiatan Layanan Dasar	30
Tabel 4.5 Hasil Reliability Statistics.....	31
Tabel 4.6 kesadaran budaya laki-laki SMA Negeri 3 Palembang	32
Tabel 4.7 kesadaran budaya perempuan Sma Negeri 3 Palembang.....	32
Tabel 4.8 profil multicultural keseluruhan indikator kesadaran budaya.....	32
Tabel 4.9 pengetahuan budaya laki-laki SMA Negeri 3 Palembang	33
Tabel 4.10 pengetahua budaya perempuan Sma Negeri 3 Palembang	33
Tabel 4.11 profil multicultural keseluruhan indikator pengetahuan budaya.....	33
Tabel 4.12 keteampilan budaya laki-laki SMA Negeri 3 Palembang	33
Tabel 4.13 keteampilan budaya perempuan Sma Negeri 3 Palembang.....	34
Tabel 4.14 profil multicultural keseluruhan indikator keteampilan budaya	34
Tabel 4.15 Secara keseluruhan profil kompetensi multikultural siswa SMA Negeri 3 Palembag	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Indikator Kesadaran Budaya.....	28
Gambar 4.2 Diagram Indikator Pengetahuan Budaya.....	29
Gambar 4.3 Diagram Indikator Keterampilan Budaya.....	30
Gambar 4.4 Diagram Kegiatan Layanan Dasar Sma N 3 Palembang.....	31

ANALISIS PROFIL KOMPETENSI MULTIKULTURAL SISWA SMA NEGERI 3 PALEMBANG UNTUK KEGIATAN LAYANAN DASAR

ABSTRAK

Layanan dasar merupakan layanan yang diberikan secara menyeluruh kepada setiap individu atau peserta didik untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan dan penyesuaian. Setiap siswa-siswi berbeda-beda, di lingkungan sekolah sering terjadinya kesenjangan sosial siswa antara satu dengan yang lainnya, maka dari itu sangat membutuhkan pendidikan multikultural untuk layanan dasar agar meminimalisir terjadinya kesenjangan sosial yang di akibatkan dari perbedaan setiap kebudayaan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kompetensi multicultural siswa SMA Negeri 3 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penarikan sampel dilakukan dengan *teknik random sampling* dengan teknik penentuan sampel jenuh atau total *sampling* artinya metode pengambilan sampel dengan cara random atau acak sehingga seluruh populasi yang diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala likert tentang resiliensi akademik yang terdiri 3 aspek dan memiliki 28 item pernyataan. Hasil dari penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Palembang memiliki profil kompetensi multikultural siswa yang cenderung berada pada tingkat kriteria "sedang" dengan frekuensi 93 dan persentase 38,11 . Hal ini didukung oleh kontribusi seimbang pada tingkat kriteria "sedang" antara siswa laki-laki dengan persentase 33,04 dan perempuan dengan persentase 42,6, dalam mencapai tingkat kompetensi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesadaran budaya yang baik di antara siswa, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan terutama dalam pengetahuan budaya

Kata kunci : Multikultural, Layanan Dasar, Siswa.

**ANALYSIS OF THE MULTICULTURAL COMPETENCY PROFILE OF
PALEMBANG STATE 3 HIGH SCHOOL STUDENTS FOR BASIC SERVICE
ACTIVITIES**

ABSTRACT

Basic services are services provided comprehensively to each individual or student to help them develop abilities and adjustments. Every student is different, in the school environment there are often social gaps between students and each other, therefore multicultural education is really needed for basic services in order to minimize the occurrence of social gaps resulting from differences in each existing culture. This research aims to determine the multicultural competency profile of Palembang State Senior High School 3 students. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. Sampling was carried out using a random sampling technique with a saturated sampling technique or total sampling, meaning the sampling method is random or random so that the entire population is assumed to have the same opportunity to become a research sample. The data collection instrument was carried out using a Likert scale regarding academic resilience which consists of 3 aspects and has 28 statement items. The results of this research are that State Senior High School 3 Palembang has a student multicultural competency profile that tends to be at the "medium" criteria level with a frequency of 93 and a percentage of 38.11. This is supported by a balanced contribution at the "medium" criteria level between male students with a percentage of 33.04 and female students with a percentage of 42.6, in achieving this level of competency. The research results show that there is good cultural awareness among students, although there is still room for improvement, especially in cultural knowledge.

Kata kunci : *Multicultural, Basic Services, Students.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam setiap kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mengembangkan pola pikir setiap manusia dan masyarakat (Wahyuni, A., et al, 2013). Pendidikan merupakan cara yang telah dilakukan umat manusia sepanjang kehidupannya untuk menjadi sarana dalam melakukan transmisi dan transformasi baik nilai maupun ilmu pengetahuan (Yusdarini, A. R. D., & Lestari, 2020:92). Pendidikan merupakan hasil yang di capai oleh perkembangan manusia dan usaha-usaha untuk tujuan pendidikan di capai secara efektif maupun efisien (Nasution, 2016). Pendidikan merupakan kunci modernisasi atau pendidikan merupakan investasi manusia memperoleh pengakuan dari banyak kalangan ahli (Rozana, 2016). Dalam pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan mempunyai posisi yang penting karena dapat mempengaruhi pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan salah satu dapat didapatkan salah satunya di sekolah. Morgan (2017) sekolah merupakan lembaga untuk belajar dan mengajar manusia untuk mendapatkan suatu wawasan atau berbagi wawasan agar nantinya dapat menciptakan manusia yang cerdas tangkas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Sekolah harus mempersiapkan peserta didiknya untuk hidup dalam komunitas masyarakat yang beragam dengan merasakan realitas perbedaan, membantu peserta didik setuju dengan pemahaman dan kepercayaan, menumbuhkan sikap simpati, toleransi, keterbukaan untuk hidup dan berfikir secara berbeda. Chalimi, (2019) sekolah juga harus memperhatikan literasi interkultural, memelihara pemahaman yang baik antara kelompok budaya yang berbeda, dan membantu peserta didik memperoleh kesempatan untuk menyatukan ide-ide dan nilai-nilai.

Sekolah tempat pendidik mengajar merupakan lahan subur bagi terselenggaranya layanan bimbingan dan konseling. Mufrihah (2014:73) Sekolah banyak ditemukan siswa yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, bahkan banyaknya jumlah siswa belum tentu dapat menggambarkan berbagai keragaman siswa baik dari diri pribadi maupun lingkungan sosial-budaya yang

melingkupinya, kecuali jika pendidik dapat mengenal siswanya. Salah satunya dengan kesadaran dan kepekaan terhadap kondisi siswa sebagai makhluk individu sekaligus sosial yang akhirnya dapat membangun kompetensi.

Sebagaimana diketahui bersama, setiap sekolah rata-rata diikuti oleh siswa dari multietnis, multibudaya, dan multiagama. Jarang sekali terjadi ada sekolah umum yang memiliki siswa yang berasal dari satu etnis, agama, dan kebudayaan. Apalagi saat ini, dengan semakin tingginya frekuensi mobilitas orang, semakin besar pula peluang terjadinya pembauran etnis, agama, dan budaya. Melihat fenomenal itu, setiap guru BK dalam melaksanakan proses konseling di sekolah sudah dapat dipastikan akan berhadapan dengan siswa dari multi etnis, agama, dan budaya. Gumilang (2015:45) oleh karena itu, sudah pada tempatnya, apabila sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan termasuk pelayanan pendidikan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling (BK) selalu memperhatikan keberagaman ini. Bastomi, H. (2020:241) .Permasalahan yang ada saat ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: pertama, kompetensi guru BK yang ada di setiap sekolah belum mampu secara spesifik memberikan layanan konseling dengan menggunakan pendekatan multikultur.

Ibrahim (2015) pendidikan multikultural adalah proses pengembangan seluruh potensi manusia yang menghargai pluralitas dan heterogenitasnya sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku, dan aliran (agama). Pendidikan multikultural menekankan sebuah filosofi pluralisme budaya ke dalam sistem pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip persamaan (equality), saling menghormati dan menerima serta memahami dan adanya komitmen moral untuk sebuah keadilan sosial. Kedua, sekolah belum mampu secara maksimal menyiapkan *soft ware, hard ware, braind ware* layanan konseling yang benar-benar menggunakan pendekatan multikultur, sekolah belum menetapkan tujuan layanan, jenis-jenis layanan, karakteristik layanan, berbagai media layanan, dan bahan evakuasi untuk meningkatkan pelayanan konseling multikultur secara prima, ketiga, pemberian layanan konseling pada jenjang pendidikan menengah yang selama ini diterapkan lebih menekankan bimbingan bersosialisasi, berinteraksi, berkarier, dan berkomunikasi antarsiswa. Pemberian seluruh layanan konseling tersebut belum secara khusus menekankan pendekatan multikultur. Ketiga realitas permasalahan inti tersebut, apabila dihadapkan pada harapan layanan konseling yang dicita-

citakan, masih terdapat stereotif atau jurang pemisah yang cukup lebar.

Sikap menghargai perbedaan sangat penting dikembangkan pada anak-anak di Indonesia karena Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat beragam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan sebanyak 275,77 juta jiwa pada 2022. Jumlah tersebut naik 1,13% dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 272,68 juta jiwa. Data BPS 2022, Suku Jawa menjadi suku bangsa di Indonesia dengan populasi paling banyak yakni 95.217.022 jiwa. Angka tersebut merupakan 40,22 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Populasi Suku Jawa banyak bermukim di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DI Yogyakarta. Suku bangsa terbesar berikutnya secara berturut-turut adalah Suku Sunda dengan jumlah sebanyak 36,7 juta jiwa (15,5 persen), Suku Batak sebanyak 8,5 juta (3,6 persen) dan Suku asal Sulawesi (tidak termasuk Suku Makassar, Bugis, Minahasa dan Gorontalo) sebanyak 7,6 juta jiwa (3,2 persen).

Indonesia memiliki 748 bahasa ibu dari 67 bahasa induk yang digunakan berbagai suku bangsa, 79,5 persen dari seluruh populasi penduduk usia 5 tahun ke atas melakukan komunikasi sehari-hari di rumah tangga dengan menggunakan bahasa daerah. Selain memiliki suku yang beragam, masyarakat Indonesia menganut enam agama yang diakui oleh pemerintah yaitu Islam (87,18%), Kristen (6,96%), Katolik (2,91%), Hindu (1,69%), Budha (0,72), dan Khonghucu (0,05%), sementara sebagian masyarakat masih ada yang menganut keyakinan lain. Banyaknya suku di Indonesia memunculkan budaya yang beragam pula. Pendidik membawa banyak karakteristik personal dalam kontak mereka satu sama lain, ada interes yang semakin besar pada konseling yang *sensitif-diversity*, dengan perbedaan yang ada tentunya akan memengaruhi cara mempersepsi suatu masalah sehingga akan menentukan nasib dari hubungan konseling.

Di samping itu, Maullasari (2021) mengungkapkan adanya perbedaan yang dapat bersumber dari budaya, nilai-nilai, keyakinan, ajaran agama, jenis kelamin dan seks, pengalaman, orang-orang terdekat, usia, dan identitas kelompok mengharuskan pendidik bimbingan dan konseling memiliki kompetensi multikultural. kebutuhan terhadap pendidikan yang mampu mengakomodasi dan memberikan pembelajaran untuk mampu menciptakan budaya baru dan bersikap toleran terhadap budaya lain sangatlah penting atau dengan kata lain pendidikan

yang memiliki basis multikultural akan menjadi salah satu solusi dalam pengembangan sumberdaya manusia yang mempunyai karakter yang kuat dan toleran terhadap budaya lain.

Riswanto, D., et all (2017) Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperjuangkan multikulturalisme adalah melalui pendidikan yang multikultural. Dengan memberi pemahaman bahwa kompetensi multikultural pendidik dapat dibangun sesuai prinsip-prinsip bimbingan dan konseling, yang tentunya juga berangkat dari pemahaman akan diferensiasi peserta didik dan pemahaman terhadap kompetensi multikultural itu sendiri. Mufrihah (2014) Pendidik harus memiliki kesadaran untuk membentuk kompetensi multikulturalnya agar maksimal dalam menjalankan tugas-tugasnya di sekolah yang syarat akan kekayaan karakteristik para siswa sebagai gambaran dari masyarakat multikultural. Dalam masalah ini, saya sebagai Calon Guru Bimbingan dan Konseling di masa yang akan datang akan menganalisis kebutuhan multikultural pada siswa/siswi SMA Negeri 3 Palembang. Saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Palembang dikarenakan SMA Negeri 3 Palembang merupakan salah satu SMA Negeri di Palembang dan sekolah tersebut memiliki siswa dan siswi yang tidak berasal dari kota Palembang saja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang saya lakukan di SMA Negeri 3 Palembang, saya mendapatkan informasi bahwasannya SMA Negeri 3 Palembang berbasis pada seni dan budaya serta setiap siswa-siswi yang ada di SMA Negeri 3 Palembang memiliki kebudayaan yang berasal dari orang tua dan kebudayaan yang berbeda-beda, dan dijalankan di lingkungan sekolah sehingga sering terjadinya kesenjangan sosial siswa antara satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, SMA Negeri 3 sangat membutuhkan pendidikan multikultural untuk layanan dasar agar meminimalisir terjadinya kesenjangan sosial yang di akibatkan dari perbedaan setiap kebudayaan yang ada.

1.2 Permasalahan Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti merumuskan:

1. Bagaimana profil kompetensi multikultural untuk layanan dasar siswa SMA Negeri 3 Palembang untuk kegiatan layanan dasar?
2. Adakah siswa SMA Negeri 3 Palembang yang membutuhkan layanan dasar?

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan perlu diberikan batasan agar tidak lepas dari inti masalah yang sebenarnya. Adapun batasan masalah yang dimaksud adalah “analisis profil kompetensi multikultural siswa SMA Negeri 3 Palembang untuk kegiatan layanan dasar”.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka masalah yang diangkat adalah “bagaimana profil kompetensi multikultural siswa SMA Negeri 3 Palembang untuk kegiatan layanan dasar?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui profil kompetensi multikultural untuk layanan dasar Siswa Sma Negeri 3 Palembang untuk kegiatan layanan dasar.
2. Mengetahui Siswa SMA Negeri 3 Palembang yang membutuhkan layanan dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki kaitan dengan analisis profil siswa untuk kegiatan layanan dasar.
2. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berharga dalam menambah wawasan yang berkaitan dengan analisis profil siswa untuk kegiatan layanan dasar

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru BK, dengan memahami konteks budaya siswa, guru BK dapat menyediakan layanan yang lebih relevan dan responsif. Ini termasuk pemberian saran karir yang sesuai dengan nilai-nilai budaya, pemecahan masalah yang mempertimbangkan norma-norma budaya, dan dukungan emosional yang sensitif terhadap latar belakang siswa.
2. Bagi Siswa, dapat dijadikan sebagai layanan BK yang berbasis kompetensi multikultural membantu siswa memahami identitas mereka sendiri dalam konteks budaya mereka, serta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk

meraih tujuan akademik dan karir mereka.

3. Bagi Sekolah, dapat menjadikan pemahaman yang lebih baik tentang budaya siswa dapat membantu mengurangi konflik antarbudaya di sekolah, meningkatkan hubungan sosial antar siswa, dan menciptakan atmosfer yang lebih damai dan kolaboratif
4. Bagi Peneliti, penelitian dalam bidang kompetensi multikultural dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana layanan BK dapat dikembangkan untuk menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dari latar belakang budaya yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, D. P., Hidayah, N., & Wahyuni, F. (2024). Pendekatan Multikultural Dalam Layanan Bimbingan Konseling Guna Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 853-865.
- Agung Putu Agung, A., & Anik, Y. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Denpasar: Ab. *Publisher Yogyakarta*.
- Amirullah, M. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Smk Karsa Mulya Palangka Raya (Doctoral Dissertation, Iain Palangka Raya)*.
- Astajaya, I. K. M., & Ria, N. M. A. E. T. (2021). Pendidikan Multikultur Dalam Aktivitas Keagamaan Di Konco Pura Taman Gandasari Desa Dangin Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara Provinsi Bali. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 3(1), 44-57.
- Bangsa, M. I. (2019). . Urgensi Kompetensi Multikultural Dari Konselor Sebagai Sarana. Indonesian. *Journal Of Guidance And Counseling*, 1(1), 12–19.
- Bangsa, S. M. I. (2020). Indonesian Journal Of Guidance And Counseling. Indonesian. *Journal Of Guidance And Counseling*, 1(1), 12-19.
- Chalimi, I. R. (2019). Analisis Kebutuhan Model Pembelajaran Berbasis Multikultural Pada Mata Pelajaran Sejarah. Masa: *Journal Of History*, 1(2).
- Danim, S. (2012). Pengembangan Profesi Guru. *Prenada Media*.
- Dewi, N. R., & Akhlis, I. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Pendidikan Multikultural Menggunakan Permainan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Unnes Science Education Journal*, 5(1).
- Efendi, N. (2014). *Strategi Pengembangan Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama.(Studi Kasus Di Sma Katholik Santo*

Thomas Aquino Tulungagung).

- Eviani, D. (2020). *Laporan Penelitian: Implementasi Kurikulum Fleksibel Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Kota Banjarmasin.*
- Fatchurahman, M. (2018). Problematik Pelaksanaan Konseling Individual. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 3(2), 25-30.
- George, A. D. (2023). *Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Berbasis Steam Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Smp (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).*
- Ghoffar, H., Arsini, Y., & Siregar, P. (2018). *Model Bimbingan Kolaboratif Tematik Dalam Memaksimalkan Kinerja Konselor Di Sekolah.*
- Gumilang, G. S. (2015). Urgensi Kesadaran Budaya Konselor Dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Jurnal Guidena*, 5(2), 45-58.
- Harefa, D., & Telaumbanua, K. (2020). *Teori Manajemen Dan Bimbingan Konseling: Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Dan Keguruan. . Pm Publisher.*
- Harun, H., Nasrudin, M., & Amin, A. (2022). Inovasi Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat Plural. . *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(5), 1601-1612.
- Hermawan, H., Komalasari, G., & Hanim, W. (2019). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa: Sebuah Studi Pustaka. *Jbki (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 65.
- Hidayat, A. R., & Junianto, E. (2017). . Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa Smk Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode Tam. *Jurnal Informatika*, 4(2).
- Hidayat, O. T. (2022). *Pendidikan Multikultural Menuju Masyarakat 5.0.* Muhammadiyah University Press.
- Hufron, A., Cato, C., & Maulana, M. A. (2022). Menggagas Definisi Operasional Soal Pendidikan Multikultural. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5754-5761.
- Ibrahim, R. (2015). *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, Dan*

- Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, 7(1).
- Ikhlas, A. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Pada Materi Teorema Phygoras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1395-1406.
- Julaiha, S. (2014). Internalisasi Multikulturalisme Dalam Pendidikan Islam. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 109-122.
- Khalilah, E. (2017). Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa. *Jigc (Journal Of Islamic Guidance And Counseling)*, 1(1), 41-57
- Kurnianto, A. M. (2018). Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Se-Kota Semarang. Indonesian. *Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 7(4), 25-30.
- Kurniawan, D., & Sumarni, S. (2018). Identifikasi Budaya Organisasi Dan Keterampilan Manajemen Untuk Memelihara Eksistensi Usaha Kreatif Batik Jambi Di Kota Jambi. Inobis: ., *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(2), 147-157.
- Lundeto, A. (2018). Menakar Akar-Akar Multikulturalisme Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2).
- Magdalena, I., Nura, S. A., Cahyani, T. N., & Prikustini, V. P. (2023). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Multikultural Untuk Mengembangkan Karakter Bangsa Di Sekolah Dasar Negeri Rawarengas 2. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 1(3), 232-258.
- Mariana, D. (2016). Membentuk Karakter Cerdas Melalui Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Untuk Menghadapi Mea. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 18-22.
- Marthasari, G. I., & Hayatin, N. (2017). . Analisis Usability Terhadap Sistem Lective Gegulang Berbasis Use Questionnaire. In Prosiding. *Sentra (Seminar Teknologi Dan Rekayasa)*, 3.
- Mauladani, Y. H. (2021). *Menjadi Guru Kreatif, Inovatif Dan Inspiratif*.
- Maullasari, S. (2021). Indigenous Counseling: Khaul Syekh Mutamakkin As An Intervention Based On Local Wisdom In Pati Regency. *Counselle*.

Journal Of Islamic Guidance And Counseling, 1(1), 57-80.

- Morgan, R. A. (2017). Sekolah Menengah Atas Negeri Dengan Program Adiwiyata Di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. (*Doctoral Dissertation, Uajy*).
- Mufrihah, A. (2014). Implikasi Prinsip Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kompetensi Multikultural Konselor. *Jurnal Pelopor Pendidikan*, 7(1), 73– 85.
- Mutia, S. (2021). *Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Disekolah. Intelektualita*,. 7(01).
- Nasution, W. N. (2016). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1).
- Nugroho, H. (2013). Multikulturalisme Dan Politik Anti Kekerasan. ., *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(2).
- Nurdin, A. (2012). Komunikasi Magis Dukun (Studi Fenomenologi Tentang Kompetensi Komunikasi Dukun). *Jurnal Aspikom*, 1(5), 383-402.
- Purwaningrum, R. (2018). Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Sebagai Pelayanan Prima Konselor. ., *Jurnal Ilmiah Konseling*, 18(1).
- Puspita, Y. (2018). Pentingnya Pendidikan Multikultural. *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 5(5).
- Puspitaningrum, L., & Dahlan, S. (2013). Pelaksanaan Pelayanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Pada Sma Di Kota Metro Tahun Ajaran 2012/2013. *Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 2(1).
- Putri, S. K. (2020). Penggunaan Konseling Multikultural Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Karyawan. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 437-444.
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019). . *Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional “Sunda Manda”*. *In Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019*. 1(1), 8–15.
- Qadaruddin, M. (2016). . *Fenomenologi Akulturasi Budaya Dan Agama*.
- Rifa’i, M. K. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural

- Dalam Membentuk Insan Kamil. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 117-133.
- Riswanto, D., Mappiare-At, A., & Irtadji, M. (2017). Kompetensi Multikultural Konselor Pada Kebudayaan Suku Dayak Kalimantan Tengah. *Journal Of Multicultural Studies In Guidance And Counseling*, 1(2), 215–226.
- Rosada, U. D., Farhani, F. C., & Nurani, W. (2019). *Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019*. 1(1), 224–235.
- Rozana, S. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri Menggunakan Pembelajaran Quantum Di Tk Salsabila Al-Fazira Binjai Tahun Pelajaran 2015/2016. (*Doctoral Dissertation, Unimed*).
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. *Deepublish*.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. *Unisma Press*.
- Sugiharto, B. (2019). Kebudayaan Dan Kondisi Post-Tradisi: Kajian Filosofis Atas Permasalahan Budaya Abad Ke-21. *Pt Kanisius*.
- Sugiyono. (2016). *Metode An Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Suharno, M. S. (2021). *Pendidikan Multikulturisme Konsep, Tata Kelola, Dan Praktik Penyelesaian Konflik Multikultural* (Vol. 1). Penerbit Insania.
- Suryandari, N. (2020). Teori Manajemen Identitas: Kajian Tentang Faceworks Dalam Hubungan Antar Budaya. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 95-104.
- Tawarik, O. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata Siswa Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ledo Tahun Ajaran 2016/2017. ., *Journal Of Educational Learning And Innovation (Elia)*, 1(2), 52-64.
- Tere, M. I. (2021). Asesmen Kebutuhan Sebagai Dasar Perencanaan Program

Bimbingan Pribadi Berbasis Multikultural Di SMA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5(01).

- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika I*, 33.
- Wahyuni, A., Tias, A. A. W., & Sani, B. (2013). Peran Etnomatematika Dalam Membangun Karakter Bangsa. In Makalah Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Prosiding, Jurusan Pendidikan Matematika Fmipa Uny., Yogyakarta: Uny, 1(1), 114–118.
- Umami, D. A. N. (2022). Pengetahuan Dan Keterampilan Guru Bimbingan Dan Konseling Mengenai Konseling Multibudaya Di Indonesia. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1), 38-50.
- Widiatmoko, T. F., & Dirgantoro, K. P. S. (2022). Pentingnya Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan Di Kelas [The Importance Of The Teacher's Role As A Guide In Overcoming Bullying In The Classroom]. *Johme: Journal Of Holistic Mathematics Education*, 6(2), 238-250.
- Wijayanti, L. I., Basuki, A., & Eliasa, E. I. (2024). Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 880-888.
- Yusdarini, A. R. D., & Lestari, N. G. A. M. Y. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Hindu Terhadap Kepribadian Siswa Di Smk Negeri 1 Denpasar. *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*, 1(2), 92- 105.
- Zain, H. (2013). Pengembangan Pendidikan Islam Multikultural Berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 108-124.
- Zakiyah, A., Rahmat, H. K., & Sa'adah, N. (2022). Peran Konselor Lintas Agama Dan Budaya Sebagai Problem Solving Masyarakat Multibudaya [The Role Of Cross-Religious And Cultural Counselors As A Multi-Cultural Community Solving Problem]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal Of Counseling And Social Research*, 1(1), 45-60.
- Zamroni, E., & Rahardjo, S. (2015). Manajemen Bimbingan Dan Konseling

Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014. *Jurnal Konseling
Gusjigang, 1(1).*